

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat ditarik simpulan tentang penerapan asuhan kebidanan pada ibu “PM” umur 28 tahun Multigravida dari umur kehamilan 37 minggu sampai 42 hari masa nifas yang diberikan asuhan kebidanan sebagai berikut:

1. Masa kehamilan ibu “PM” berlangsung secara fisiologis, penerapan asuhan kebidanan pada ibu “PM” sudah sesuai dengan standar pelayanan antenatal. Pada pemeriksaan laboratorium ibu melakukannya sebanyak 2 kali pada trimester I dan III. Perkembangan kehamilan ibu “PM” secara keseluruhan tidak mengalami penyulit dan komplikasi yang dapat membahayakan jiwa ibu dan bayinya.
2. Proses persalinan ibu berlangsung secara normal. Tidak ada penyulit dan komplikasi saat proses persalinan. Inisiasi Menyusu Dini (IMD) berhasil dilakukan selama 1 jam. Penerapan asuhan sudah sesuai dengan APN.
3. Pada masa nifas Ibu “PM” tidak ada keluhan, tidak mengalami perdarahan, infeksi, dan tanda bahaya lainnya. Dalam proses laktasi, involusi, dan lochea berlangsung dengan baik tanpa adanya komplikasi. Pada asuhan masa nifas, asuhan yang diberikan sudah sesuai dengan standar .
4. Bayi ibu “PM” sudah mendapatkan Imunisasi Vitamin K, Imunisasi Hb0 dan salep mata saat baru lahir, dan Imunisasi BCG dan Polio pada hari ke-32. Bayi ibu mengalami pertumbuhan dan perkembangan dari lahir sampai 42 hari berlangsung normal tanpa adanya komplikasi. Bayi diberikan ASI Eksklusif secara *on demand*.

## **B. Saran**

### **1. Mahasiswa kebidanan**

Bagi mahasiswa kebidanan di harapkan dalam melakukan pengakajian data lebih teliti sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan asuhan yang diberikan agar sesuai dengan standar untuk mendeteksi secara dini komplikasi sehingga dapat melakukan penatalaksanaan sesuai dengan prosedur.

### **2. Bidan**

Bidan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dengan menerapkan asuhan kebidanan sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan, terutama dalam pemeriksaan laboratorium yang wajib dilakukan saat trimester I dan trimester III masing-masing 1 kali, guna mendeteksi secara dini ada atau tidaknya komplikasi.